

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu

Penelitian ini akan dilaksanakan di Asrama Sahabat Qur'an di Kota Tangerang Selatan pada semester genap tahun ajaran 2025/2026. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada beberapa pertimbangan penting. Pertama, berdasarkan observasi awal dan wawancara dengan guru bahasa Arab, pembelajaran di madrasah tersebut masih banyak mengandalkan metode tradisional atau ceramah. Kedua, ditemukan indikasi permasalahan seperti rendahnya keaktifan siswa dalam diskusi dan hasil belajar bahasa Arab yang belum optimal, yang relevan dengan fokus penelitian ini. Ketiga, akses untuk memperoleh data dan izin pelaksanaan penelitian relatif dapat diperoleh karena adanya kerja sama yang baik antara pihak madrasah dengan institusi peneliti. Adapun waktu pelaksanaan penelitian direncanakan mulai bulan Februari hingga Juni 2026. Rencana timeline kegiatan penelitian adalah sebagai berikut: tahap persiapan dan perizinan akan dilakukan pada bulan Februari 2026, yang mencakup penyusunan instrumen dan koordinasi dengan sekolah. Tahap pengambilan data atau implementasi perlakuan penelitian akan berlangsung selama bulan Maret hingga pertengahan Mei 2026. Selanjutnya, tahap analisis data dan penyusunan laporan hasil penelitian akan dilaksanakan pada akhir Mei hingga Juni 2026. Dengan timeline yang terstruktur ini, diharapkan seluruh proses penelitian dapat berjalan secara sistematis dan mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

B. Desain Penelitian

Penelitian ini secara fundamental menerapkan pendekatan kuantitatif yang berfokus pada pengolahan data numerik untuk menguji teori melalui pengukuran variabel yang objektif. Penggunaan pendekatan ini selaras dengan tujuan penelitian untuk melakukan generalisasi hasil dan menguji hipotesis melalui teknik analisis statistik yang terstruktur. Jenis penelitian yang dipilih adalah eksperimen semu atau *quasi-experimental* dengan desain *The Non-Equivalent Control Group*. Desain ini

dipilih karena dalam situasi kependidikan yang nyata, peneliti sering kali tidak memungkinkan untuk melakukan randomisasi subjek ke dalam kelompok eksperimen dan kontrol secara penuh. Oleh karena itu, penelitian memanfaatkan kelompok atau kelas yang sudah terbentuk secara alami di lembaga pendidikan tempat penelitian berlangsung. Pendekatan kuantitatif ini memungkinkan peneliti untuk menjaga objektivitas dalam menilai efektivitas model pembelajaran melalui prosedur yang sistematis, terkendali, dan empiris (Yusuf, 2014: 58). Validitas hasil penelitian akan sangat bergantung pada ketepatan instrumen pengukuran yang digunakan selama proses intervensi. Fokus utama dari metode ini adalah untuk memberikan deskripsi numerik serta menerangkan hubungan sebab akibat antarvariabel yang diteliti (Yusuf, 2014: 59). Dengan demikian, kerangka penelitian ini dirancang secara formal dan perinci sejak awal untuk memastikan hasil yang dapat direplikasi (Yusuf, 2014: 60). Analisis data akan dilakukan secara deduktif untuk membuktikan hipotesis yang telah disusun berdasarkan landasan teoretis yang kuat.

Table 1: Rancangan Penelitian

Kelompok	Pretest	Perlakuan (X)	Posttest
Eksperimen	O1	X1	O2
Kontrol	O3	X2	O4

C. Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini mencakup seluruh siswa di Asrama Sahabat Qur'an (ASAQU) Kota Tangerang Selatan yang terdaftar secara resmi pada tahun ajaran 2025/2026. Penentuan populasi ini didasarkan pada konsep bahwa populasi merupakan keseluruhan objek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu yang ingin dipelajari oleh peneliti. Dalam konteks ini, populasi sasaran adalah siswa kelas VIII karena mereka dianggap telah memiliki fondasi bahasa Arab yang cukup dari jenjang sebelumnya namun masih memerlukan inovasi model pembelajaran untuk meningkatkan efektivitas belajar mereka. Pemilihan populasi yang jelas dan terarah menjadi titik pangkal yang krusial agar hasil penelitian dapat

digeneralisasikan secara tepat pada kelompok yang lebih luas (Yusuf, 2014: 145). Kejelasan ciri-ciri populasi sangat berpengaruh pada validitas eksternal penelitian, sehingga peneliti harus memastikan bahwa subjek yang diteliti benar-benar representatif terhadap fenomena yang dikaji (Yusuf, 2014: 144). Oleh karena itu, identifikasi populasi dilakukan dengan mempertimbangkan kesenjangan antara kemampuan aktual siswa saat ini dengan harapan hasil belajar yang lebih optimal melalui pendekatan baru (Sudaryono, 2021: 2). Melalui penetapan populasi yang sistematis, peneliti dapat merancang instrumen pengukuran yang valid dan reliabel sesuai dengan profil psikologis dan kemampuan dasar responden. Keseluruhan prosedur penentuan populasi ini mengikuti kaidah penelitian kuantitatif yang menekankan pada objektivitas dan ketepatan sasaran.

Teknik pengambilan sampel yang diterapkan adalah *purposive sampling*, yaitu metode pemilihan subjek berdasarkan pertimbangan atau kriteria tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk mencapai tujuan penelitian (Yusuf, 2014: 161). Sampel dipilih sebanyak dua kelas yang memiliki karakteristik dan kemampuan rata-rata relatif setara guna menjamin homogenitas kondisi awal sebelum diberikan perlakuan berbeda. Penggunaan sampel yang representatif dan akurat sangat menentukan keterandalan hasil pengujian hipotesis serta kualitas generalisasi temuan penelitian (Yusuf, 2014: 150). Satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menggunakan model PBL, sedangkan kelas lainnya menjadi kelompok kontrol dengan model tradisional, di mana jumlah sampel berkisar antara 15 siswa per kelas. Penentuan besar sampel ini harus dipertanggungjawabkan secara ilmiah agar data yang diperoleh mampu mencerminkan keadaan populasi yang sebenarnya (Sudaryono, 2021: 15). Meskipun jumlah subjek dalam penelitian ini terbatas pada skala kelas yang ada, objektivitas data tetap dijaga melalui teknik pengukuran yang terstandar pada setiap tahapan intervensi. Sampel yang diambil secara terencana memungkinkan peneliti untuk mengidentifikasi variasi nilai hasil belajar bahasa Arab secara lebih mendalam (Sudaryono, 2021: 30). Prosedur ini memastikan bahwa penarikan kesimpulan statistik nantinya bersifat inferensial dan dapat diandalkan untuk menjawab rumusan masalah secara ilmiah. Dengan

demikian, pengambilan sampel dilakukan dengan prinsip kehati-hatian agar kesalahan sampling dapat diminimalkan selama proses penelitian berlangsung.

D. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data primer yang utama dalam penelitian ini adalah tes yang dirancang secara sistematis untuk mengukur penguasaan bahasa Arab siswa. Pengembangan instrumen tes prestasi belajar bahasa Arab dalam penelitian ini diawali dengan pengujian kualitas melalui validitas isi. Tahap ini dilakukan untuk memastikan bahwa butir-butir soal yang disusun telah representatif terhadap materi dan tujuan pembelajaran yang tertuang dalam kurikulum melalui penilaian pakar atau expert judgment. Hasil penilaian kualitatif tersebut kemudian diantifikasi menggunakan formula Content Validity Ratio untuk menentukan kesepakatan pakar, di mana instrumen dinyatakan valid secara isi jika memenuhi standar indeks yang ditetapkan. Setelah validitas isi terpenuhi, peneliti melakukan pengujian validitas konstruk guna memastikan sejauh mana skor hasil pengukuran benar-benar mampu merefleksikan konstruk teoretis kemampuan bahasa Arab yang hendak diukur (Sumardi, 2020: 75).

Setelah perangkat tes dinyatakan valid secara teoretis, peneliti melaksanakan pengujian reliabilitas menggunakan metode test retest. Teknik ini digunakan untuk mengukur konsistensi internal antar-item dalam instrumen dengan prosedur penghitungan yang membandingkan varians butir dengan varians total (Yusrizal, 2016: 246). Sesuai dengan standar pengukuran statistik, instrumen penelitian ini dinyatakan reliabel dan memiliki tingkat kepercayaan yang tinggi apabila koefisien reliabilitas yang diperoleh mencapai angka minimal 0,60. Pengujian ini memastikan bahwa instrumen tersebut bersifat stabil dan konsisten untuk digunakan dalam pengambilan data pre-test dan post-test pada sampel penelitian sebanyak 15 siswa di masing-masing kelas (Ismail et al., 2020: 189).

Table 2: Kisi-Kisi Instrumen Tes

Materi Utama	Sub-Materi	Indikator
---------------------	-------------------	------------------

Qawaid	Huruf Jar dan Dhamir	Ketepatan merujuk dhamir pada kata benda Mudzakkar mufrad.
		Ketepatan merujuk dhamir pada kata benda Muannas mufrad.
Qawaid	Isim Maushul	Ketepatan penggunaan الذي pada subjek tunggal laki-laki.
		Ketepatan penggunaan التي pada subjek tunggal perempuan.

E. Hipotesis

Berdasarkan rumusan masalah dalam penelitian ini, maka hipotesis yang diajukan adalah sebagai berikut:

Ha: Terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan model *Problem-Based Learning* (PBL) dan metode Tradisional terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

H0: Tidak terdapat perbedaan efektivitas yang signifikan antara penggunaan model *Problem-Based Learning* (PBL) dan metode Tradisional terhadap hasil belajar bahasa Arab siswa.

F. Teknik Analisis Data

Analisis data dimulai dengan menggunakan statistik deskriptif untuk menghitung nilai rata-rata atau mean dan standar deviasi guna memberikan gambaran umum mengenai distribusi nilai hasil belajar siswa pada kedua kelompok (Sudaryono, 2021, hlm. 15). Sebelum melakukan pengujian hipotesis, data wajib melewati tahap uji prasyarat analisis yang meliputi uji normalitas dan uji homogenitas. Uji normalitas dilakukan menggunakan teknik Shapiro-Wilk, yang sangat disarankan untuk jumlah sampel kecil di bawah 50 responden, dengan kriteria jika nilai signifikansi lebih besar dari 0,05 maka data dinyatakan berdistribusi normal (Sudaryono, 2021, hlm. 30). Selanjutnya, dilakukan uji homogenitas varians menggunakan Levene's Test untuk memastikan bahwa kelompok eksperimen dan kelompok kontrol memiliki varians data yang setara (Sudaryono, 2021, hlm. 2).

Tahap selanjutnya adalah pengujian hipotesis untuk menjawab pertanyaan penelitian mengenai efektivitas model pembelajaran secara internal. Peneliti menerapkan Uji Independent Samples T-test untuk membandingkan rata-rata skor post-test antara kelas eksperimen yang menggunakan model Problem-Based Learning dan kelas kontrol yang menggunakan metode tradisional. Pengujian ini dilakukan untuk menentukan secara statistik apakah terdapat perbedaan efektivitas yang nyata di antara kedua model pembelajaran tersebut (Yusuf, 2014, hlm. 161). Seluruh rangkaian perhitungan statistik ini, mulai dari uji reliabilitas hingga uji beda rata-rata, dilakukan secara sistematis menggunakan bantuan perangkat lunak SPSS untuk menjamin ketepatan dan akurasi hasil analisis data penelitian (Pallant, 2011, hlm. 295).